

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak para pihak manajer perusahaan yang mengutamakan kepentingan pribadi dengan mengabaikan kepentingan para investor perusahaan sehingga harapan para investor atas pengembalian investasi yang telah mereka tanamkan pada perusahaan tersebut menurun. Selain itu, hal tersebut juga mengakibatkan aliran masuk modal ke suatu negara mengalami penurunan dan sebaliknya aliran keluar modal dari suatu negara pun mengalami kenaikan. Hal tersebut biasanya disebabkan oleh tata kelola perusahaan tersebut masih kurang diterapkan dengan baik oleh pihak perusahaan. Lemahnya tata kelola perusahaan juga dapat mengakibatkan harga-harga saham di negara tersebut mengalami penurunan sehingga pasar modal negara tersebut menjadi tidak berkembang dan nilai mata uang negara itu juga mengalami penurunan.

Konsep tata kelola perusahaan yang baik sudah saatnya diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Konsep tata kelola perusahaan merupakan cara dimana para investor mempunyai keyakinan mendapatkan laba atas investasi mereka (Shleifer & Vishny,1997). Pada tahun 1998, Indonesia terjadi krisis ekonomi yang masuk ke sektor moneter dan perbankan. Lamanya perbaikan masalah krisis ini terjadi karena tata kelola perusahaan sangat rapuh di Indonesia atau tidak diterapkan secara baik di Indonesia, sejak saat itu baik pemerintah maupun investor menaruh perhatian lebih terhadap tata kelola perusahaan di Indonesia.

Terdapat beberapa definisi menurut para ahli dan organisasi yang menaruh perhatian lebih terhadap tata kelola perusahaan ini. Donaldson (2003) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan para investor dan likuiditas pasar. Gompers *et al.* (2003) berpendapat bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan penilaian dan profitabilitas perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah salah satu pedoman yang diperlukan untuk kinerja perusahaan dan pertumbuhan ekonomi negara (Alon Brava *et al.*, 2006). Magdi dan Nadereh (2000) menekankan bahwa tata kelola perusahaan adalah tentang memastikan bahwa bisnis dapat berjalan dengan baik dan investor menerima hasil yang adil. Hal ini juga dinyatakan oleh Cremers dan Nair (2005) bahwa tata kelola perusahaan memainkan peran penting baik dalam eksternal maupun internal dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan adalah suatu sistem yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan pemegang saham dalam perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh pengembalian atas investasinya dengan adil. Tata kelola perusahaan juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efektif dan efisiensi sektor korporat.

Pengertian kinerja seperti yang telah dijelaskan oleh Helfert (1996) bahwa “Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat

secara terus menerus oleh manajemen.” dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kinerja merupakan indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan, manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan interen maupun eksteren melalui informasi, informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan.

Pengertian lain tentang kinerja yaitu “Kinerja adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai.” (Stoner *et al.*, 1996). Adapun pengertian efektif dan efisien menurut Stoner *et al.* (1996) bahwa efisien adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi berarti melakukan dengan tepat, sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan tujuan yang memadai berarti melakukan hal yang tepat.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Sedangkan hubungan antara tata kelola usaha dengan kinerja perusahaan adalah bagaimana tata kelola usaha dapat menunjang kinerja perusahaan dan menunjang hubungan antara berbagai pihak di dalam perusahaan tersebut. Salah satu acuan yang mewakili kinerja perusahaan untuk melihat apakah suatu perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik atau tidak adalah

ROA dan ROE.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja perusahaan, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang mengambil objek di Indonesia. Penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara ukuran dewan terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara komite audit terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai variabel apa saja yang terdapat dalam tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil ini juga dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan

faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam upaya meminimalisir dan menghindari dampak buruk yang dapat terjadi.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai variabel-variabel tata kelola perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan investor dalam melakukan analisa sebelum mengambil suatu keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya